

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (10) dinyatakan secara tegas bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya”. Sedangkan pengertian kompetensi professional menurut Janawi (2011: 99) ”kompetensi professional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru akan disebut profesional, jika guru mampu menguasai keahlian dan ketrampilan teoritik, praktik proses pembelajaran serta mengaplikasikannya secara nyata”.

Menurut Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dinyatakan bahwa kualifikasi akademik guru SD/MI “Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Standar kompetensi Profesional guru kelas yang meliputi: 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun

kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip holistik, bermakna dan autentik (Rusman, 2015: 139).

Pembelajaran tematik integratif merupakan hal baru, sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan berbagai kesiapan dari pihak-pihak terkait, mulai dari tingkat pusat sebagai penentu kebijakan hingga tingkat sekolah, yaitu kepala sekolah, dan guru sebagai pelaksana kebijakan. Aktivitas proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, dan guru sebagai salah satu pemegang utama di dalam menggerakkan kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan.

Guru sebagai pihak yang berkepentingan secara operasional dan mental harus dipersiapkan dan ditingkatkan profesionalnya, karena hanya dengan demikian kinerja mereka dapat efektif. Apabila kinerja guru efektif maka tujuan pendidikan akan tercapai. Yang dimaksud dengan profesional disini adalah kemampuan dan ketrampilan guru mulai dari tahap perencanaan, proses, serta evaluasi hasil belajar siswa. Pembelajaran tematik integratif membutuhkan guru yang profesional, baik dalam menyiapkan kegiatan atau pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik. Guru harus mampu menyiapkan pembelajaran yang menarik sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran tematik integratif adalah guru yang kurang menguasai dalam penerapan pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013 yang sesuai dengan tugas pokok guru dalam pembelajaran, meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran sangatlah penting.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan dalam pembelajaran tematik integratif, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas II dan IV SD Negeri 1 Simo yang merupakan salah satu SD *pilot project* Kurikulum 2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran tematik integratif yang dilakukan guru kelas II dan IV SD Negeri 1 Simo ?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas II dan IV SD Negeri 1 Simo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tematik terintegratif yang dilakukan guru kelas II dan IV SD Negeri 1 Simo.
2. Untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas II dan IV SD Negeri 1 Simo

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik terintegratif di kelas II dan IV SD Negeri 1 Simo.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Mengetahui kompetensi profesional guru dalam pembelajaran tematik integratif yang dibutuhkan oleh mahasiswa calon guru SD.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai informasi sejauh mana kompetensi profesional yang dimiliki guru dalam penerapan pembelajaran tematik integratif, khususnya di kelas II dan IV

**c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat yang muncul di lokasi penelitian dan dapat pula ditemukan di SD lain yang menerapkan Kurikulum 2013, sehingga dapat dilakukan tindakan persiapan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut.